

Pemberdayaan Taman Pendidikan Al Qur an (TPA) di Desa Sunggumanai

Mustafa Gani¹, Mansyur Tanra², Jusuf Radja³, Rasyid Rahman⁴, Idrus Stambul⁵, Alimuddin Syar⁶, Edy Bachtiar⁷, Andi Ahmad Asyraf⁸

¹⁻⁸Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya
andiahmadsyarif@stiem-bongaya.ac.id

Abstrak : Pemberdayaan masyarakat di desa sunggumanai melalui pendampingan pendidikan TPA merupakan kegiatan pengabdian sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat dan anak-anak di desa sunggumanai, hal ini dilakukan untuk mengajarkan iqro sampai Al quran bagi anak yang berusia 5-15 tahun di TPA Ahmad Satria Anugrah dusun lamuru. Di dusun lamuru desa sungguamanai masih minim penggunaan Alqur'an dalam proses pendidikannya atau pengajarannya dan kurangnya SDM yang dapat mengajar TPA. Menurut (Guru TPA Ahmad Satria Anugrah) Rata-rata santri di setiap dusun desa sunggumanai yang masih belajar iqro, 30% santri belajar Al Qur'an dan 4% orang tua yang buta huruf baca Al-Qur'an. Pendampingan TPA ini dilakukan di setiap dusun di desa sunggumanai, dengan bersama-sama melaksanakan pembelajaran offline.

Kata kunci : Pemberdayaan, Pendidikan, Pengabdian

Abstract: Community empowerment in Sunggumanai village through TPA educational assistance is a social service activity needed by the community and children in Sunggumanai village. This is done to teach Iqro to Al-Quran for children aged 5-15 years at TPA Ahmad Satria Anugrah Hamlet. lamuru. In Lamuru hamlet, Sungguamanai village, there is still minimal use of the Koran in the education or teaching process and there is a lack of human resources who can teach TPA. According to (TPA Teacher Ahmad Satria Anugrah) On average, 30% of students in each hamlet of Sunggumanai village are still learning Iqro, 30% of students are studying the Al-Qur'an and 4% of illiterate parents read the Al-Qur'an. This TPA assistance is carried out in every hamlet in Sunggumanai village, by jointly implementing offline learning.

Keywords: Empowerment, Education, Service

PENDAHULUAN

Kecamatan Pattallassang adalah kecamatan yang berasal di kabupaten gowa terdiri dari 8 desa salah satunya yaitu desa sunggumanai. Di tahun 2022, jumlah penduduk di kecamatan pattallassang berjumlah 30.879 jiwa. Sedangkan, jumlah penduduk yang ada di desa sunggumanai saat ini berkisar 3180 jiwa (berdasarkan data penduduk desa sunggumanai tahun 2022). Desa sunggumanai terbagi atas 3 dusun yaitu; - Dusun Japing

- Dusun Lamuru
- Dusun Sailong

Desa Sunggumanai adalah satu desa yang mewakili kabupaten Gowa pada lomba seluruh desa di provinsi Sulawesi Selatan. Kepala desa sunggumanai saat ini telah membawa desanya kearah yang lebih baik. Mulai dari fasilitas pendidikan, hingga fasilitas taman pendidikan Al-Quran. Di desa ini terdiri dari 2 SD yaitu SD Inpres Japing dan SD Inpres Sailong dan memiliki fasilitas taman pendidikan Al-Quran yang saat ini sudah memiliki 3 TPA di setiap desa yaitu dusun Japing, Sailong dan Lamuru masing-masing terletak di dekat masjid.

TPA Ahmad Satria Anugrah adalah TPA yang terletak di dusun lamuru (Fathurrahmah, Amin, and Shinwanudin 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengaji di TPA Ahmad Satria

Anugrah saat ini masih banyak anak-anak di wilayah dusun lamuru yang belum terdaftar di TPA dan bahkan masih banyak orang tua masih buta huruf Al-Qur'an yang ada di setiap dusun desa sunggumanai (Kurniawan et al. 2022). Menurut informasi yang ada di kantor kelurahan jumlah penduduk yang masih buta baca Al-Quran berkisar 4%. Pada tahun 2018 sebelum Covid-19 melanda Indonesia (Hasanah and Hamdan 2021). TPA Ahmad Satria Anugrah berhasil membanggakan desa sunggumanai telah mendapatkan Juara 2 dalam lomba hafiz Al-Qur'an di tingkat desa, juara 3 lomba adzan ditingkat kecamatan, dan juara 1 lomba qori di 3 TPA yang ada di desa sunggumanai (Nurhalimah 2018).

B. Metode Metode Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi serta wawancara. Pada tingkatan yang pertama dalam mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Informasi diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru TPA dusun lamuru dan warga desa yang berada di desa Sunggumanai
- b. Tahapan ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada santri TPA dusun lamuru mengenai pembelajaran Iqra dan Al Qur'an,
- c. Tahapan ini merupakan praktek proses pengajaran Iqra dan Al Qur'an kepada santri TPA Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Dusun Lamuru (Winanta et al. 2021). Santri TPA dusun lamuru berkisar 25 anak-anak yang berusia 7-15 tahun



Gambar 1-2 Santri TPA Ahmad Satria Anugrah

METODE

Metode Iqro'

Metode iqro biasa disebut metode membaca iqro atau Al-Quran secara cepat. Metode ini dipakai untuk seluruh masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa dan lansia.

Ada 3 cara yang digunakan dalam metode iqro yaitu;

1. Didahului dengan membaca doa belajar sebelum memulai mengaji/membaca iqra
2. Pembelajaran Iqro' bersifat tersendiri. Yang dimaksud sifat tersendiri setiap santri akan disimak bacaannya satu persatu secara bergantian, lalu peserta santri membaca atau bacaannya sendiri.
3. Pengajaran dengan metode cara belajar siswa aktif atau biasa disingkat dengan CBSA. Guru mengaji akan menyebutkan topik pengajaran dan tidak memperkenalkan istilah. Santri kemudian membaca latihan yang ditunjukkan oleh guru. Jika santri bingung pada saat membaca huruf, guru memperingatkan mereka dengan isyarat secara pelan-pelan.



Gambar 3 Pengajaran Iqra santri Anak² TPA

Metode Pendekatan

- 1) Metode pengenalan kesamaan huruf pendekatan dengan cara memulai huruf-huruf yang memiliki kesamaan bentuk dan kesamaan titik.
- 2) Metode analogi pendekatan dengan cara menganalogikan apa yang ada disekitar kita sehingga mudah mengenalinya dan selalu teringat dalam pikiran ketika menjumpai huruf yang sama analoginya tersebut.
- 3) Metode meniru dan mengulang pendekatan dengan cara guru memberikan contoh kemudian murid menirukan secara berulang-ulang sampai lancar.
- 4) Metode praktek dan pembiasaan pendekatan dengan cara praktek berulang untuk menguasai huruf hijaiyah sehingga murid menjadi terbiasa dan hafal secara otomatis.
- 5) Metode pengenalan huruf sambung pendekatan dengan pengenalan secara langsung huruf sambung (D = Depan, T = Tengah, B = Belakang), sehingga santri mudah untuk mengenali dan menghafalnya.



Gambar 4 Tes Hafalan Ayat Suci Al-Qur'an santri TPA

Hasil dan Pembahasan Kondisi Objektif Desa Sunggumanai Kecamatan Pattallassang

Desa sunggumanai merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Pattallassang, dengan Luas Wilayah; 684 ha, luas lahan kosong; 135 ha, luas lahan pertanian; 365 ha. Desa Sunggumanai adalah desa yang masing-masing mayoritas penduduknya beragama islam .

Pelaksanaan Pembelajaran di TPA

Proses pelatihan TPA saat ini masih sama seperti sebelumnya, dengan instruksi manual menggunakan buku Iqro. Kurikulum belum digunakan dan semuanya masih dipimpin oleh usadz. Ketika belajar mengaji, pada awalnya dua ushtaz dipimpin oleh dua ustadz, namun setelah meninggalnya salah satu ustadz, akhirnya proses belajar tersebut diambil alih oleh ustadz lainnya. Pelatihan yang dilaksanakan di TPA Dusun Lamuru dibagi dalam 1 (satu) jadwal kegiatan untuk santri TPA dilaksanakan ba'da maghrib mulai Pukul 18:30 – 19:40.

Masalah yang dihadapi TPA

Kalau dulu pendidikan agama di TPA sedikit bermasalah, sekarang masalah yang dihadapi lumayan bertambah. Para siswa tampak tidak terlalu tertarik untuk mempelajari Al-Qur'an. Ditambah lagi dengan berjalannya waktu. Dengan adanya era globalisasi, generasi muda secara bertahap menjadi semakin tidak mau pergi ke masjid/musholah. Seiring berjalannya waktu, masyarakat semakin acuh terhadap pendidikan agama. Gaya hidup masyarakat telah berubah banyak seiring berkembangnya waktu yang semakin modern.

Pada saat ini, TPA sedang menurun jumlahnya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi. Secara spesifik permasalahan yang ada di TPA adalah kurangnya tenaga kerja yang dapat mengajar di TPA dan minimnya Al-Qur'an dalam proses pembelajaran di TPA Desa Lamuru. Masalah ini dibuktikan dengan kurangnya minat kaum muda dan mudi sebagai mediator pengetahuan. Mereka ragu-ragu untuk menjadi suka relawan pengajar karena berbagai alasan. Ada yang bekerja, ada pula yang berwiraswasta. Atau bisa dibilang mereka banyak urusan. Mereka sepertinya tidak memiliki minat terhadap TPA ini.

Saran-Saran Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang ada di TPA Dusun Lamuru dapat disimpulkan bahwa permasalahan tersebut sangat serius. Tapi sesulit apapun masalah, selalu ada cara untuk menyelesaikannya. Beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada di TPA yaitu Kekurangan tenaga kerja pendidik yang ada dapat diatasi dengan melakukan sosialisasi dan motivasi tentang pentingnya TPA dan membawa guru PAI dari sekolah yang dekat dengan mushola dan masjid. Kekurangan Al-Qur'an dapat diatasi dengan menambah 20 Al-Qur'an ke TPA Dusun Lamuru.



Gambar 5 Penyerahan Al-Qur'an TPA Ahmad Satria Anugrah

Pembentukan karakter bagi santri TPA Dusun Lamuru

Penanaman karakter sangat perlu untuk diterapkan sejak kecil pada santrisantri terutama penanaman konsep mengenai karakter religious. Kualitas Pendidikan karakter yang dilahirkan menjadi harapan bagi Agama, Nusa dan bangsa yang wajib ditanamkan sejak dini. Billah, A. (2016:243-272).



Gambar 6 Foto bersama santri TPA Ahmad Satria Anugrah

Standar Proses Pembelajaran

- a. Pembelajaran TPA dilakukan dengan cara pendekatan personal maupun pendekatan kelompok (et al. 2020).
- b. Topik pengajaran dapat dilakukan dengan program studi sesuai dengan susunannya masing-masing (Becker et al. 2015).
- c. Teknik pengajaran disesuaikan dengan umur anak dengan tidak lupa memperhatikan prinsip”belajar sambil bermain ”.
- d. Media pembelajaran harusnya dapat menarik dan membuat anak senang, aman dan tidak terlalu membahayakan, memenuhi unsur keestetikan dan kerapihan, dapat meningkatkan kreativitas

Mustafa Gani, Mansyur Tanra, Jusuf Radja, Rasyid Rahman, Idrus Stambul, Alimuddin Syar, Edy Bachtiar, Andi Ahmad Asyraf

- anak, dan mendukung paket pengajaran yang diprogramkan.
- e. Perhitungan nilai mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan secara bertahapan.
 - f. Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada TPA meliputi: a. Guru TPA, Santri, dan Tenaga Tata Usaha.

KESIMPULAN

Desa Sunggumanai jumlah penduduk sekitar 2.456 jiwa dengan masing-masing mayoritas penduduk islam. Pada desa ini terdapat 2 sekolah dasar di kedua dusun desa sunggumanai yaitu SD Inpres sailong dan SD Inpres Japing. Pada sarana taman pendidikan Al-Quran di desa ini sudah memiliki 3 TPA di setiap dusun yaitu dusun japing, sailong dan lamuru, yang masing-masing letaknya berada di Dekat masjid. Di dusun lamuru desa sunggumanai masih minim penggunaan Al-Qur'an dalam proses pendidikannya atau pengajarannya, dan kurangnya tenaga pendidik yang dapat mengajar di TPA.

Daftar Pustaka

- Haerini Ayatina, Fakhriyah Tri Astuti, and Putri Jannatur Rahmah. 2020. "Pengaruh Budaya Terhadap Sistem Pendidikan Taman Pendidikan Al Quran (Tpa): Studi Komparatif Tpa Al Muhtadin Dan Tpa Al Hidayah Di Yogyakarta." *Khazanah: Jurnal Mahasiswa* 12 (1): 93–
- Becker, Fernando Gertum, Michelle Cleary, R M Team, Helge Holtermann, Fathurrahmah, Nurulli, Moh Amin, and M Shinwanudin. 2020. "Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset." *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 65– 72.
- Hasanah, Nur, and Abd Mujahid Hamdan. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 70–88.
- Kurniawan, Rudi Erwin, Nuzul Abdi Makrifatullah, Naufal Rosar, Yeni Triana, and Kata Kunci. 2022. "Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia." *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2 (1): 163–73.
- Nurhalimah, Evi. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Remaja Islam Di Pringu Bululawang Malang." *INTAJ : Jurnal Penelitian Ilmiah* 2 (01): 149–81. <https://doi.org/10.35897/intaj.v2i01.117>.
- Sauri, Saupian, Siti Hapsah Hapsah, Nizar Amri, Ahmad Jumad, Safiatun Najwa, Latifaturrahmaniah Latifaturrahmaniah, and Ahmad Sakrani. 2021. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Sungalangu." *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1 (01): 54–61. <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200>.
- Septania, Sovi, Khairani Khairani, and Mashdaria Huwaina. 2021. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Quran (TPQ) Melalui Pembuatan Kurikulum Berdasarkan Metode Multi-Sensori." *Jurnal Abmas Negeri* 2 (2): 61–68.
- Winanta, Aji, Muhammad Arif Rizqi, Rifki Febriansah, and Annisa Krisridwany. 2021. "Program Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Penurunan Stres Pengasuhan Orang Tua Berbasis Taman Pendidikan Alquran (TPA)." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, no. 2008: 296–300. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.209>.